

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal sebagai negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Proses pembangunan di Indonesia, menjadikan sektor pertanian sangat penting dalam perekonomian nasional di karenakan hamper sebagian besar penduduk Indonesia hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Selain memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan Nasional Indonesia, sebagian ekspor Indonesia juga berasal dari sektor pertanian, sehingga sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk (Wibowo, 2012:1)

Dikatakan sebagai Negara agrarsis dikarenakan karakteristik masyarakat Indonesia adalah Petani sebesar 65%. Saat ini jumlah Petani yang tesebar diseluruh wilayah Indonesia berdasarkan data BPS Tahun 2021 sebesar 38, 77 juta jiwa dari jumlah penduduk di Indonesia sebesar 275, 77 juta jiwa dan sisanya disusul oleh buruh dan lain sebagainya. Jika dilihat dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa sasaran kerja atau corah produksi dari petani adalah tanah sebagai sasaran kerja, oleh karna itu perlunya aksestanah terhadap Petani dalam memnuhui kebuthan hidup

dan topangan ekonomi. Sedangkan di Nusa Tenggara Timur jumlah petani sebesar 56,7% dari jumlah total penduduk sebesar 5,48 juta jiwa. Sektor pertanian hingga saat ini masih memegang peranan penting dalam konteks pembangunan daerah. Sebagai daerah agraris yang memiliki potensi cukup besar di bidang pertanian meliputi tanaman pangan (padi, jagung, ketela rambat, ketela pohon, umbi-umbian, kacang tanah, kacang kedelai, kacang-kacang lainnya, sayur-sayuran, dan buah-buahan), perkebunan (kelapa, kelapa sawit, karet, cengkeh, kakao, jambu mete, dll), dan peternakan (sapi, kerbau, kambing, babi, itik, ayam, telur ayam, telur itik, susu sapi, sarangburung walet serta hewan peliharaan lainnya) paling banyak menyerap tenaga kerja. Sektor pertanian dalam arti luas tersebut tetap menjadi andalan perekonomian kawasan di masa kini dan masa datang.

Desa Noelbakai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dengan karakteristik atau basis sosial masyarakatnya adalah petani. Desa Noelbaki memiliki luas lahan persawahan sebesar 6000 hektar dan mempunyai topografi yang berbeda. Irigasi menjadi hal terpenting dalam penyaluran air yang dilakukan oleh para petani di Desa Noelbaki dalam mencapai keberhasilan hasil panen yang optimal. Bahwa terdapat 21 orang petani yang saat ini menggunakan pompa air sebagai irigasi pada lahan pertanian, yang tergabung dalam kelompok tani DE “DAMA” dengan jumlah lahan dari kelompok tani tersebut adalah 18,5 hektar. Kelompok tani tersebut

menggunakan 2 mesin pompa air sentrifugal dengan tenaga diesel, Kelompok tani tersebut menggunakan pompa karna tidak dapat bagian dari air irigasi air sagu, maka kelompok tani tersebut menggunakan pompa dari air tanah. Letak antara sawa dan irigasi sawah lebih tinggi dari pada irigasi. Ketersediaan air merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pengembangan lahan untuk pertanian. Keterbatasan ketersediaan air pada lahan pertanian akan menyebabkan lahan pertanian tidak bisa di budidayakan sepanjang tahun. Perencanaan kebutuhan air tanaman dilakukan agar sistem usaha tani berkelanjutan dapat dipertahankan. Kelompok Tani DE DAMA hanya mengandalkan air tambahan dari irigasi air sagu. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem irigasi menggunakan pompa air dalam pemenuhan air pada lahan persawahan.

Pengelolaan irigasi dengan menggunakan pompa air dapat mendukung usaha petani berkelanjutan dalam penyelolaan lahan persawahan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan petani untuk mengoptimalkan pertanian serta mampu mengelola usaha tani dengan baik. Namun, penggunaan pompa air untuk memenuhi air irigasi dikalangan petani saat ini belum sepenuhnya dilakukan di Desa Noelbaki.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian khusus mengenai analisis pemanfaatan pompa air untuk irigasi pompa air. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan pemanfaatan pompa dalam pemenuhan air bagi tanaman sehingga sistem usaha tani berkelanjutan

dapat dipertahankan. Dukungan irigasi pompa dengan pemanfaatan pompa terhadap kegiatan usaha tani di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang telah lama dilakukan baik oleh petani. Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian tentang Analisis Pemanfaatan Pompa Air untuk Irigasi di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas dapat dibuat secara rinci menjadi pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Seberapa banyak efektifitas penggunaan pompa untuk irigasi padi sawa pada kelompok tani DE DAMA .

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan pompa untuk irigasi padi sawah pada MT 2 pada kelompok tani DE DAMA Desa Noelbaki.
2. Untuk mengetahui interval waktu MT 2 pada pengaliran air dengan pompa pada sawah kelompok tani DE DAMA Desa Noelbaki.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang kelayakan irigasi pompanisasi secara ekonomi dan informasi tentang pengaruh penggunaan pompanisasi terhadap produksi dan produktivitas lahan.

2. Informasi ini Juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan membantu pengambilan keputusan bagi pihak-pihak terkait khususnya pemerintah dalam rangka pengembangan pertanian dan sebagai informasi bagi Petani setempat.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan atau data bagi peneliti yang akan melakukan studi lanjutan tentang permasalahan yang sama